

BAB IV

METODE PENELITIAN

Pada bab IV ini peneliti akan menguraikan tentang desain peneliti yang digunakan, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, etika penelitian, pengumpulan serta analisis data.

4.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian Kuasi Eksperimen, dengan bentuk *posttest with control group*. Pada kelompok intervensi diberikan pijat oksitosin dan pada kelompok kontrol tidak diberi pijat oksitosin.

Peneliti mengukur seberapa cepat penurunan TFU pada ibu *postpartum* kemudian penurunan TFU akan diukur setelah melakukan pijat oksitosin, dan untuk kelompok perbandingan akan dilakukan pengukuran TFU tanpa melakukan pijat oksitosin.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu *postpartum* normal yang bersalin secara fisiologis di ruang bersalin di BPM Soemidyah Ipung, Jl. Plaosan Barat No.26 Malang pada tanggal 23 Agustus sampai 23 Oktober 2014. Hasil studi pendahuluan di dapatkan jumlah ibu *multipara* yang melakukan ANC dengan taksiran persalinan pada bulan Agustus hingga Oktober 2014 yaitu sebanyak 20 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *non random sampling* diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu mengambil subyek penelitian dari populasi berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu *postpartum* dengan persalinan normal
2. Tidak menderita penyakit sistemik (penyakit atau gejala yang mempengaruhi tubuh secara umum)
 - Tidak menderita hipertensi (Tensi 120/80 mmHg).
 - Tidak menderita anemia (Hb 12-16 gr/dL)
 - Tidak menderita Diabetes Melitus
3. Responden sudah mengeluarkan kolostrum
4. Kondisi psikologis responden baik
5. RI, 2003)
6. Ibu *postpartum* sudah melakukan gerakan miring kanan miring kiri 2 jam *postpartum*
7. Ibu *postpartum* *Multipara*

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu *postpartum* yang bayinya meninggal dunia.

4.2.2.3 Jumlah Sampel

Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu pada kelompok yang diberikan pijat oksitosin dan yang tidak diberi pijat oksitosin. Jumlah sampel pada setiap kelompok ditentukan menggunakan rumus :

$$P(n-1) \geq 15$$

$$2(n-1) \geq 15$$

$$2n-2 \geq 15$$

$$2n > 17$$

$$N \geq 8,5 \rightarrow n \geq 9$$

Sedangkan untuk perhitungan Drop Out adalah 10% yaitu 1 responden.

Keterangan :

P : jumlah perlakuan

N : jumlah sampel tiap kelompok

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah minimal 10 responden untuk masing-masing kelompok.



4.3 Prosedur dan teknik pengambilan sampel

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan di tempat penelitian pada bulan MEI 2014 dan membina hubungan baik dengan pengelola dan tenaga kesehatan ditempat penelitian.
2. Peneliti mendata banyaknya ibu *multipara* yang bersalin di BPM tersebut pada Mei 2014.
3. Peneliti mengumpulkan data ibu *multipara* yang melakukan ANC yang taksiran persalinannya pada *bulan* Agustus hingga Oktober 2014.
4. Peneliti memilih kriteria subyek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.
5. Peneliti melakukan pendekatan dan membina hubungan baik dengan calon subyek penelitian.

4.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independent adalah pijat oksitosin sedangkan yang masuk dalam variabel dependen adalah *involusi uterus*.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di BPM Soemidyah Ipung, Jl.Plaosan Barat No.26 Malang, karena berdasarkan hasil studi pendahuluan, banyak ibu *multipara* yang melahirkan di tempat tersebut pada bulan Agustus hingga Oktober 2014. Data ANC juga menunjukkan banyak *multipara* yang berkunjung pada tempat tersebut yaitu sebanyak 20 ibu hamil yang taksiran persalinannya pada bulan Agustus hingga Oktober 2014. Metode pijat oksitosin ini diberikan pada ibu

postpartum hari pertama sampai hari kesepuluh untuk menangani terjadinya perdarahan dan menilai involusi uterus, Sedangkan di BPM Soemidyah Ipung ini belum pernah dilakukan metode pijat oksitosin.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus - Oktober 2014.

4.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang melakukan pijat oksitosin adalah peneliti yang sebelumnya sudah mendapatkan pengetahuan serta pelatihan tentang pijat oksitosin, sedangkan pada saat pengukuran tinggi *fundus uteris* peneliti dibantu oleh bidan Soemidyah Ipung, dengan bidan yang sama pada setiap pengukuran tinggi *fundus uteris*.

4.6.1 Pijat Oksitosin

1. Kursi, untuk duduk ibu sehingga lebih nyaman dalam proses pijat oksitosin
2. Meja, untuk menyandarkan kepala ibu sehingga ibu juga dapat lebih rileks dan nyaman
3. Minyak kelapa/baby oil, untuk dioleskan secara merata pada pemijat sehingga pijatan terasa lembut dan ibu menjadi nyaman.
4. Air hangat yang digunakan untuk membersihkan tulang belakang setelah dilakukan massage
5. Handuk untuk mengeringkan .

4.7 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur
Variabel Independent Pijat oksitosin	<p>Pemijatan tulang belakang pada <i>costa</i> ke 5-6 sampai ke <i>scapula</i> yang akan mempercepat kerja saraf <i>parasimpatis</i> merangsang <i>hipofise posterior</i> untuk mengeluarkan oksitosin (Depkes RI, 2007).</p>	-	Standart operasional pijat oksitosin	Rasio Dalam satuan <i>centimeter</i>

Variabel				
Dependent	Proses	Pada hari	Pita	Rasio
Involusi	kembalinya	pertama	<i>centimeter</i>	Dalam
Uterus	uterus ke	TFU diatas	atau <i>metlin</i>	satuan
	ukuran	simpisis		<i>centimeter</i>
	sebelum	pubis atau		
	hamil.	berjarak 12		
	(Bobak,	cm, proses		
	Jensen,	ini terus		
	Lowdermik,	berlangsung		
	2005).	dengan		
		penurunan		
		tfu 1 cm		
		setiap		
		harinya		
		sampai hari		
		kese puluh		
		tinggi <i>fundus</i>		
		tidak teraba.		

4.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan evaluasi penurunan tinggi *fundus uteris* sesudah dilakukan pijat oksitosin dibandingkan dengan yang tidak dilakukan pijat oksitosin. Kemudian dihitung penurunan TFU sesudah dipijat oksitosin dibandingkan dengan yang tidak dilakukan pijat oksitosin.

4.8 Cara Pengambilan Data

1. Melakukan studi pendahuluan langsung ke BPM Soemidyah Ipung, Jl.Plaosan Barat No.26 Malang.
2. Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria sampel inklusi yang telah ditetapkan dan peneliti memberikan *informed consent*.
3. Menjelaskan kepada calon responden tentang prosedur, manfaat dan tujuan penelitian. Responden berhak untuk memilih ingin mendapatkan pijat oksitosin atau tidak dengan pijat oksitosin.
4. Mengajukan lembar persetujuan menjadi responden kepada ibu *postpartum* sebagai persetujuan menjadi responden dari penelitian ini.
5. Responden diminta untuk mengisi kuisioner tentang data biografi. Data biografi meliputi nama, alamat, usia, paritas, pendidikan terakhir.
6. Responden yang sudah menyetujui lembar persetujuan menjadi responden dikumpulkan dan dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan pijat oksitosin dan kelompok yang tidak dipijat oksitosin.
7. Sebelum dilakukan pemijatan, maka dilakukan evaluasi terkait tinggi fundus uteri pada hari pertama sampai hari kesepuluh dan untuk yang tidak di lakukan pijat oksitosin juga dilakukan evaluasi terkait tinggi fundus uteri.
8. Pada hari pertama sampai hari kesepuluh pada kelompok 1 tidak dilakukan pijat oksitosin dan kelompok 2 dilakukan pijat oksitosin, kemudian kelompok 1 dan kelompok 2 masing-masing diukur TFUnya.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan penghitungan berturut-turut yaitu uji normalitas data sampel dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dilanjutkan dengan uji perbandingan dengan uji t sampel bebas (*independent sample t test*), uji *Anova oneway* (uji F) dan uji regresi linier. Semua penghitungan dilakukan dengan bantuan piranti lunak (*software*) SPSS for Windows 19.0. Secara lengkap dijelaskan di bawah ini.

4.9.2.1 Uji Normalitas Data

Analisis uji prasyarat pendekatan analisis inferensial pada statistika parametrik, yaitu uji t sampel bebas (*independent sample t test*) dan uji *Anova oneway* (uji F). Syarat bilamana akan digunakan uji-uji tersebut adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam hal ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk uji normalitas data sampel. Adapun kriteria keputusan dengan melihat nilai *p-value*, jika nilai *p-value* lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kesimpulannya data terdistribusi normal dan jika lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kesimpulannya data tidak terdistribusi normal (Santoso, 2005).

4.9.2.2 Uji t sampel bebas (*Independent Samples t Test*)

Analisis dengan uji t sampel bebas (*independent sample t test*), digunakan untuk membandingkan dua pengukuran yaitu tidak diberi pijat oksitosin dan yang diberi perlakuan pijat oksitosin.. Adapun kriteria keputusan dengan melihat nilai *p-value*, jika nilai *p-value* lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka

kesimpulannya data tidak ada perbedaan yang bermakna dan jika lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kesimpulannya ada perbedaan yang bermakna (Santoso, 2005). Jika data tidak terdistribusi normal maka digunakan uji *Mann-Whitney*.

4.9.2.3 Uji Anova Oneway

Pengujian dengan *Anova oneway* (uji F) digunakan untuk membandingkan rerata variabel terukur lebih dari dua kelompok sampel. Analisis ini dilakukan yaitu terhadap data tinggi *fundus uteri* pada ibu *postpartum*. Tujuan teknik analisis ini digunakan adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan antar yang tidak doberi pijat oksitosin dan diberi perlakuan pijat oksitosin. Jika pada uji *Anova oneway* ini menghasilkan kesimpulan H_0 ditolak atau kesimpulan ada perbedaan yang bermakna (signifikan), maka analisis dilanjutkan dengan uji perbandingan berganda, yaitu dipilih uji *Tukey HSD* (Steel dan Torrie, 1995). Tujuan digunakan uji *Tukey HSD* adalah untuk menemukan pada waktu pengamatan mana tampak perbedaan yang bermakna.

4.9.2.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu teknik dalam statistik untuk menentukan suatu persamaan garis atau kurva dengan cara meminimumkan penyimpangan atau deviasi antara data pengamatan dan nilai-nilai dugaanya. Tujuan utama dalam penggunaan analisis itu adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variable dalam hubungannya dengan variable yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya (Hasan, 2002).

4.10 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu untuk mendapatkan adanya rekomendasi dari institusi atas pihak lain dengan mengajukan permohonan ijin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa, tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Self Determination*

Responden diberikan kebebasan penuh untuk menentukan ikut serta atau tidak ikut serta berpartisipasi dalam penelitian setelah sebelumnya diberikan penjelasan maksud dan tujuan serta manfaat penelitian. Setelah responden setuju untuk terlibat dalam penelitian ini selanjutnya responden menandatangani *informed consent* yang telah disediakan. Sebelum intervensi dilakukan, peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan tinggi fundus uteri yang menggunakan pijat oksitosin dan yang *tidak menggunakan pijat oksitosin*. Peneliti juga menjelaskan bahwa intervensi yang dilakukan bermanfaat untuk mengatasi jika terjadi perdarahan dan tidak menimbulkan kerugian kepada ibu. Ibu berhak untuk menolak menjadi responden jika keberatan. Responden diberikan kesempatan untuk memberikan persetujuan ataupun menolak berpartisipasi dalam penelitian. Jika responden bersedia, maka peneliti selanjutnya memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden.

Sebelum responden menandatangani *informed consent*, responden diberikan kesempatan untuk bertanya.

3. *Privacy and Autonomy*

Pada penelitian ini, peneliti harus menjaga privasi responden dengan tidak mencantumkan identitas/nama lengkap responden selama dan sesudah penelitian, dalam rangka pertimbangan etik. Responden tidak perlu mencantumkan nama lengkap, peneliti cukup mengganti nama lengkap dengan hanya mencantumkan inisial.

Saat melakukan penelitian, peneliti menjaga *privacy* responden. *Privacy* responden dijaga dengan cara menghargai setiap data yang diberikan responden. Data yang telah diperoleh hanya digunakan oleh peneliti untuk penelitian. Peneliti tidak memaksa responden untuk memberikan informasi sesuai dengan keinginan peneliti, dan peneliti tidak membagi informasi yang diberikan responden kepada orang lain. Pada saat melakukan intervensi pijat oksitosin dan breast care, peneliti menggunakan sampiran serta menutup tirai jendela dan pintu untuk menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality*

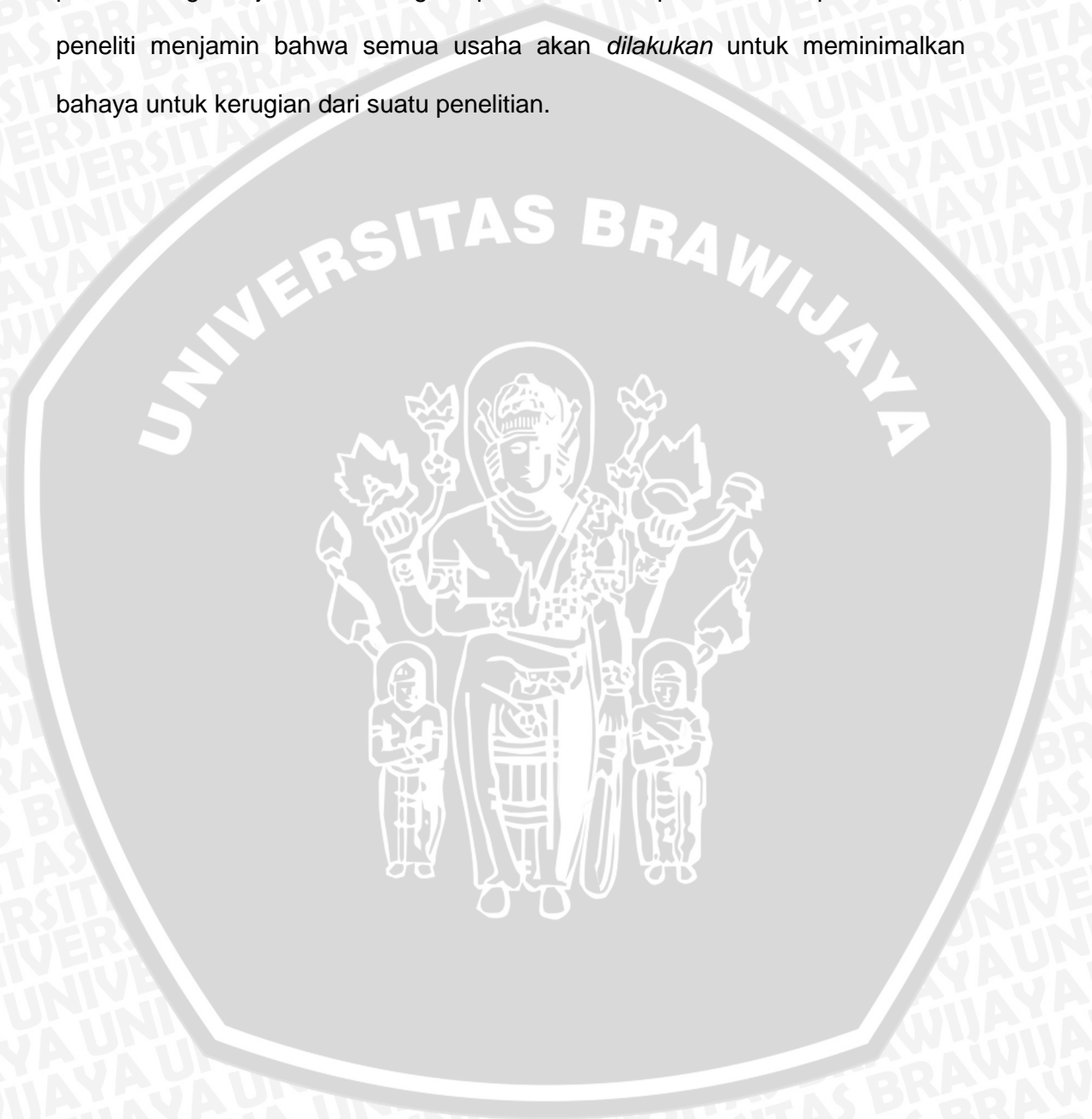
Segala informasi yang diperoleh dari responden tetap dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

5. *Safety*

Peneliti memperhatikan keamanan responden, sebelum penelitian dilakukan peneliti melihat kondisi responden terlebih dahulu. Peneliti menanyakan posisi yang dilakukan oleh responden sudah nyaman atau belum dan melihat keamanan dari responden.

6. *Protection from Discomfort*

Perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian juga diperhatikan oleh peneliti dengan tujuan melindungi responden dari eksploitasi. Pada penelitian ini, peneliti menjamin bahwa semua usaha akan *dilakukan* untuk meminimalkan bahaya untuk kerugian dari suatu penelitian.



4.11 Kerangka Kerja

